

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 226 Palembang yang beralamat di Jl. Tegal Binangun, Kel. Plaju Darat, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267.

Subjek penelitian ini adalah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal dengan melibatkan pihak yang disebut sebagai subjek uji coba, yaitu kelas IV.

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang.

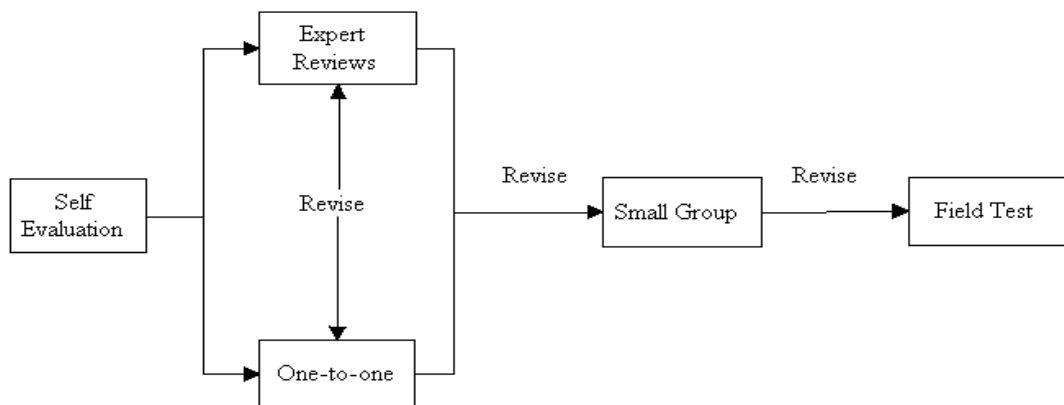
Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) bersifat longitudinal atau bertahap. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat bahan ajar. Sedangkan untuk menguji keefektifan produk tersebut, diperlukan

¹Yulia Tri Samiha, *Desain Pembelajaran IPS MI berbasis Humanistik Untuk Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik*, (Palembang: CV Amanah. 2017), hlm. 58

penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.²

Bentuk pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan penelitian deskriptif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan objek sesuai apa adanya, tidak terjadi manipulasi data sehingga hasil penelitian yang diperoleh bersifat nyata sesuai dengan data yang sebenarnya.

Desain pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar ini menggunakan model pengembangan adalah Tessmer. Penelitian pengembangan Tessmer difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *Prototyping* yang menggunakan alur *formative evaluation*. Tahap *preliminary* terdiri dari tahap persiapan (*analisis*) dan *pendesainan* sedangkan tahap *formative evaluation* yang meliputi *self evaluation*, *prototyping* (*expert reviews*, *one-to-one*, dan *small group*), serta *field test*. Menurut Tessmer adapun alur desain *Formative evaluation* sebagai berikut:³



Gambar 3.1 Alur desain *Formative Evaluation*

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014), hlm. 297

³ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm. 58-65

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang digunakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Preliminary

Tahapan ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pendesainan sebagai berikut:⁴

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi sebagai berikut:

a) Analisis siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas dalam pembelajaran tematik pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal. Setelah melakukan observasi pada tanggal 01 februari 2019, maka didapatkan data dari sekolah SDN 226 Palembang terkhusus kelas IV yaitu:

(1) Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan buku tematik tersebut ketika guru menjelaskan.

(2) Sebagian siswa kurang paham tentang materi pelajaran yang sudah dijelaskan dengan guru.

(3) Banyak siswa yang kurang paham tentang kebudayaan yang terdapat di daerah tempat tinggal siswa terutama kebudayaan

⁴ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm. 58-65

Palembang. Namun, ketika ditanya masalah kebudayaan diluar Palembang hampir semuanya paham.

Dari permasalahan yang diatas, dapat diketahui bahwa penyebabnya yaitu bahan ajar yang digunakan guru berupa buku tematik dari pemerintah yang isinya bersifat nasional karena diperuntukan bagi semua peserta didik di Indonesia. Maka, wajar saja jika peserta didik di kelas IV SD Negeri 226 Palembang ini kurang paham akan kebudayaan yang terdapat di Palembang.

b) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang kita buat. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh SDN 226 Palembang adalah Kurikulum 2013 revisi 2017. Dalam kurikulum 2013 ini, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif. Pendekatan tematik integratif merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu yang kemudian dibagi kedalam beberapa subtema. Satu subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran yang idealnya diimplementasikan selama satu minggu.⁵

Tahap awal dalam analisis kurikulum adalah menentukan KI (Kompetensi Inti). Kompetensi inti merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata

⁵ Andi Prasetowo. *Pengembangan Bahan.....* hlm. 256

pelajaran. Dari penjelasan diatas, peneliti akan membahas mengenai kompetensi inti pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku sebagai berikut:⁶

Tabel 3.1 Pemetaan Kompetensi Inti Kelas IV

| | |
|----|--|
| 1. | Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. |
| 2. | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. |
| 3. | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. |
| 4. | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

Langkah selanjutnya adalah menganalisis Kompetensi Dasar. Kompetensi dasar adalah kompetensi (kemampuan) yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa. Kompetensi dasar yang telah dirumuskan dijadikan dasar sebagai perumusan materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar. Dari Penjelasan diatas peneliti akan membahas mengenai pemetaan kompetensi dasar pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku sebagai berikut:⁷

⁶ Kementerian pendidikan dan kebudayaan , *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Hlm. 7

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013...*, hlm. 9

Tabel 3.2 Pemetaan Kompetensi Dasar pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

| No. | Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar |
|-----|------------------|--|
| 1. | Bahasa Indonesia | 1.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. |
| 2. | PPKn | 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | IPA | 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak. |
| 4. | IPS | 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. |
| 5. | SBdP | 1.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah. |

c) Analisis Materi

Kegiatan pada tahap analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan

sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Terdapat enam pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan materi dua diantaranya adalah relevansi dengan kebutuhan siswa dan dilingkungan serta alokasi waktu yang tersedia.⁸ Materi yang di kembangkan dalam bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal ini adalah tema 8 “ Daerah tempat tinggalku” dan subtema 2 “ Keunikkan daerah tempat tinggalku” yang diajarkan kedalam 6 pembelajaran seperti pada table berikut:⁹

Tabel 3.3 Materi Pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Keunikkan Daerah Tempat Tinggalku

| Pembelajaran | Kegiatan pembelajaran | Tujuan pembelajaran | Materi pembelajaran |
|--------------|--|--|---|
| 1 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca cerita fiksi. 2. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda | <p>Sikap: Percaya diri dan Bekerja sama</p> <p>Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Teks fiksi 2. Gaya dan gerak </p> <p>Keterampilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis 2. Mengomunikasikan 3. Menuliskan hasil percobaan 4. Menunjukkan </p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teks fiksi 2. Gaya dan gerak |
| 2 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari tahu berbagai karya tari dari berbagai daerah di Indonesia. 2. Membaca teks cerita fiksi 3. Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi (Tokoh antogonis dan | <p>Sikap: Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab</p> <p>Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Karya tari daerah 2. Tokoh Antagonis dan protagonis 3. Pengaruh gaya terhadap gerak benda. </p> <p>Keterampilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi 2. Mengomunikasikan </p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Karya tari daerah 2. Tokoh Antagonis dan protagonis 3. Pengaruh gaya terhadap gerak benda. |

⁸ Andi Prasetowo, *Pengembangan Bahan Ajar...*, hlm. 256

⁹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013...*, hlm. 2

| | | | |
|---|---|--|--|
| | Tokoh Protagonis) 4. Mengidentifikasi kan pengaruh gaya terhadap gerak benda | 3. Menulis | |
| 3 | 1. Mengamati kegiatan ekonomi. 2. Mengamati keragaman karakteristik individu di sekolah. 3. Membaca cerita teks fiksi | Sikap: Rasa ingin tahu, Percaya diri, dan Pengetahuan: 1. Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. 2. Keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 3. Tokoh dalam teks fiksi Keterampilan: 1. Mengidentifikasi 2. Mengomunikasikan | 1. Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. 2. Keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 3. Tokoh dalam teks fiksi |
| 4 | 1. Mencari tahu kegiatan ekonomi di suatu daerah. 2. Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu. 3. Membaca teks cerita fiksi 4. Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah | Sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, kerja sama, dan bertanggung jawab. Pengetahuan: 1. Kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pencaharian 2. Tokoh pada cerita fiksi 3. Manfaat keberagaman karakteristik individu. Keterampilan: 1. Berdiskusi 2. Mengomunikasikan 3. Mengidentifikasi | 1. Kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pencaharian 2. Tokoh pada cerita fiksi 3. Manfaat keberagaman karakteristik individu. |
| 5 | 1. Mengamati keunikan gerak tari daerah. 2. Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu. | Sikap: Rasa ingin tahu dan bergantung jawab Pengetahuan: 1. Gerak tari daerah 2. Manfaat keberagaman karakteristik individu 3. Tokoh-tokoh pada teks fiksi | 1. Gerak tari daerah 2. Manfaat keberagaman karakteristik individu 3. Tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | 3. Membaca cerita fiksi | (tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonist. Keterampilan: 1. Mengidentifikasi 2. Mengomunikasikan | utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonist |
| 6 | 1. Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. 2. Mencoba memperagaan gerak tari 3. Menggabungkan gerak tari dengan iringan lagu. | Sikap : Percaya diri Pengetahuan: 1. Isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi 2. Gerak tari daerah Keterampilan: 1. Mengidentifikasi 2. Mengomunikasikan. 3. Memperagakan gerak tari. | 1. Isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi 2. Gerak tari daerah |

2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini dilakukan pendesaianan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal dalam bentuk *Prototype awal*.

b. Tahap *prototype awal* menggunakan alur *formatif evaluation*

Tahapan-tahapan pada tahap *prototyping* menggunakan alur *formatif evaluation* sebagai berikut:¹⁰

- 1) *Self evaluation* adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tahap *preliminary*. Hasil pengkajian dan evaluasi disebut *prototype I*. *Prototyping* hasil pendesainan pada *prototype I* yang dikembangkan atas dasar *self evaluation* diberikan ke pakar (*expert review*) dan siswa (*one-toone*) secara bersamaan. dari hasil keduanya dijadikan bahan revisi. Hasil revisi pada *prototype* pertama dinamakan *prototype II*.

¹⁰ Yulia Tri Samiha, *Desain Pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm 58-65

- 2) *Expert review* adalah tahap evaluasi *prototype I* produk pengembangan bahan ajar, kajian tentang tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal yang telah didesain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti dan pakar. Tanggapan dan saran dari para pakar (*validator*) tentang desain yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan merevisi dan menyatakan bahwa apakah desain ini telah valid atau tidak.
- 3) *One-to-one-Evaluation* adalah tahap evaluasi *prototype I* produk. Tahap uji coba *prototype I* kepada tiga orang peserta didik kelas IV SD Negeri 226 Palembang yang dipilih dengan tingkatan kemampuan peserta didik tinggi, rendah, dan sedang. Dari tahap *one-to-one* diperoleh tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal (*Prototype I*). Komentar dan saran yang diberikan peserta didik digunakan juga untuk merevisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema Daerah Tempat Tinggal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggal menjadi *Prototype II*. Setelah perbaikan dari tahap *one-to-one* dilanjutkan ke tahap *small group*.
- 4) *Small Group Evaluation* merupakan lanjutan dari evaluasi pada tahap *one-to-one*. Kemudian *prototype II* diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari delapan orang peserta didik kelas IV SD Negeri 226 Palembang. Pada tahap ini peneliti mengetahui tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal. Komentar dan saran peserta didik digunakan untuk

merevisi *Prototype II* menjadi *Prototype III*. Jika tingkat kepraktisan bahan ajar yang diperoleh adalah praktis atau sangat praktis maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema daerah tempat tinggalku subtema keunikkan daerah tempat tinggalku siap untuk diujicobakan pada tahap *field test*.

- 5) *Field Test* merupakan evaluasi lanjutan yang disebut dengan *prototype III* diuji cobakan ke subjek penelitian dalam hal ini sebagai uji lapangan. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengembangkan bahan ajar sampai pada tahap *small group* saja. Hal ini, dikarenakan jika bahan ajar di ujicobakan membutuhkan waktu yang telah lama dari materi yang cukup besar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) sesuai permintaan anggota. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket semi tertutup.¹¹ Metode angket diberikan kepada dosen pembimbing ahli/pakar, dan peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi tentang validitas dan kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal tema daerah tempat tinggalku subtema keunikkan daerah tempat tinggalku.

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 76

a. Angket responden untuk ahli/pakar

Angket ini diberikan kepada pakar/ahli pada tahap *expert review* yang bertujuan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada tiga pakar/ahli meliputi ahli desain, materi dan bahasa sebagai berikut:

1) Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) yaitu Bapak Amir Hamzah, M.Pd. tujuannya untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

2) Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru kelas IV yang ahli di bidang pendidikan atau pembelajaran SD/MI yaitu: Ibu Mitra, S.Pd. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator atau tujuan pembelajaran di kelas IV SDN 226 Palembang dalam kurikulum 2013.

3) Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang bahasa yaitu: Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd. Tujuannya untuk mendapatkan penilaian, masukan dan komentar yang dikembangkan dengan peserta didik kelas IV SD 226 Palembang yang akan diajar.

b. Angket responden untuk peserta didik

Angket ini diberikan pada peserta didik pada tahap *one-to-one* yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Selain diberikan pada tahap *one-to-one* angket responden untuk peserta didik juga diberikan pada tahap *small group* yang bertujuan untuk menguji efektif bahan ajar yang dikembangkan.

2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap materi tertentu. Tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema daerah tepat tinggal subtema lingkungan tempat tinggal yang telah peneliti kembangkan.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi data validitas

a. Kisi-kisi angket validasi ahli desain

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Desain¹²

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|------------------|---|--------------|
| Desain isi modul | Pemisahan antar paragraf jelas | 1 |
| | Spasi antar teks dan gambar sesuai | 1 |
| | Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman | 1 |
| | Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman | 1 |
| | Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman | 1 |
| | Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | 1 |
| | Kreatif dan dinamis | 1 |
| Penyajian | Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai | 1 |

¹² Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Naurma Fahmatullahi. “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA/MA Materi Alat Optik*”, Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

| | | |
|------------|--|---|
| | Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami | 1 |
| | Tampilan cover buku ajar menarik | 1 |
| | Urutan penyajian | 1 |
| | Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi | 1 |
| | Kelengkapan informasi | 1 |
| | Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus | 1 |
| | Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik | |
| Kegrafisan | Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik | 1 |
| | Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik | 1 |
| | Kesesuaian pemilihan warna huruf | 1 |
| | Lay out dan tata letak yang menarik | 1 |
| | Kesesuaian warna dengan materi | 1 |
| | Kesesuaian Ilustrasi/gambar | 1 |
| | Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan | 1 |
| | Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD | 1 |
| | Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik | 1 |
| | Jumlah instrumen | |

b. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa¹³

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|--|--|--------------|
| Sesuai dengan perkembangan peserta didik | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik | 1 |
| | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 1 |
| Komunikatif | Keterpahaman peserta didik terhadap pesan | 1 |
| | Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan | 1 |
| Dialogis dan interaktif | Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan | 1 |
| | Dorongan berpikir kritis pada peserta didik | 1 |

¹³ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket validasi dalam Aquami, “*Desain media pembelajaran berbasis ICT menggunakan macromedia flas pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD/MI*”.

| | | |
|--|--|----|
| Koherensi dan keruntutan alur pikir | Keruntunan dan keterpaduan antar bab | 1 |
| | Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab | |
| Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar | Ketepatan tata bahasa | 1 |
| | Ketepatan ejaan | 1 |
| Jumlah instrument | | 10 |

c. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi¹⁴

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|-----------------------|---|--------------|
| Pendahuluan | Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator | 1 |
| | Kebenaran substansi materi pembelajaran | 1 |
| Isi | Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami | 1 |
| | Kejelasan memberikan contoh | 1 |
| | Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi | 1 |
| | Kesesuaian materi dengan kearifan lokal daerah | 1 |
| | Penggunaan bahasa yang mudah dipahami | 1 |
| | Kesesuaian gambar dengan materi | 1 |
| Latihan atau evaluasi | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun | 1 |
| | Keruntutan latihan sesuai dengan materi | 1 |
| Jumlah instrument | | 10 |

2. Kisi-kisi data kepraktisan

Peneliti menggunakan lembar angket (kuisisioner) untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik, yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Naurma Fahmatullahi. “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA/MA Materi Alat Optik*”, Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket responden peserta didik

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|-------------------|---|--------------|
| Pembelajaran | Menumbuhkan semangat belajar | 1 |
| | Materi pelajaran mudah dipahami | 1 |
| | Menumbuhkan minat belajar | 1 |
| | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 1 |
| | Menumbuhkan interaksi belajar | 1 |
| Desain | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca | 1 |
| | Tampilan warna menarik dan jelas | 1 |
| | Tampilan gambar menarik dan jelas | 1 |
| | Soal latihan mudah dipahami | 1 |
| | Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami | 1 |
| Jumlah instrument | | 10 |

3. Kisi-kisi data efektifitas

Peneliti menggunakan lembar kisi-kisi soal tes untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang diberikan kepada guru dan peserta didik, sebagai berikut yaitu:¹⁵

Tabel 3.8 Kisi-kisi Tes Soal Pilihan Ganda

| Kompetensi Dasar | Indikator | Ranah Kognitif |
|---|--|----------------|
| 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. | 3.9.1 Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. | C1 |
| | 3.9.2 Menuliskan judul, isi, dan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi. | C1 |
| 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. | 3.3.1 Mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. | C2 |
| | 3.3.2 Mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah. | C2 |
| 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. | 3.4.1 Menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar. | C1 |
| | 3.4.2 Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda. | C1 |

¹⁵Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

| | | |
|--|--|----|
| 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah | 3.3.1 Mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia. | C2 |
| | 3.3.2 Mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya. | C2 |
| 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi | 3.3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. | C1 |
| | 3.3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut. | C1 |

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Validitas

Setelah diketahui jawaban pada tahap *expert review*, maka peneliti akan mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif untuk mengetahui kevalidan desain dan bahan ajar yang dikembangkan. Uji kevalidan tersebut menggunakan *Skala Likert*. Uji kevalidan tersebut dengan menggunakan rumus berikut.¹⁶

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

¹⁶ Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT... hlm. 38

2. Analisis Data Kepraktisan

Perhitungan data nilai akhir hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus:¹⁷

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

3. Analisis Data Efektivitas

Untuk analisis kompetensi pengetahuan menggunakan persamaan:¹⁸

$$\text{Nilai pengetahuan: } P = \frac{SB}{SM} \times 100$$

Keterangan:

P : Nilai Pengetahuan

SB : Skor benar yang diperoleh

SM : Skor maksimum

Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Ketuntasan Individual: } \sum KI = \frac{Nk}{100} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal: } \sum KK = \frac{JPT}{JSP} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individual

NK : Nilai Kognitif

JPT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JSP : Jumlah seluruh peserta didik

¹⁷ Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT... hlm. 39

¹⁸ Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT... hlm. 40